

## Manajemen Sumber Daya dan Proses dalam Penataan Nomor Rumah untuk Penguatan Administrasi dan Pelayanan Publik

Mir'a Tia Musfiro<sup>1</sup>, Achmad Zaki<sup>2\*</sup>, Abdulloh Rizqi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat tahun 2025 di Desa Wadungasih RT 06 RW 02, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo difokuskan pada penataan nomor rumah sebagai upaya menciptakan keteraturan administrasi, mempermudah identifikasi alamat, serta mendukung kelancaran pelayanan publik. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, perencanaan desain plakat, pengadaan material, pembuatan, hingga pemasangan plakat nomor rumah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keteraturan alamat serta kemudahan bagi masyarakat dan pihak eksternal, seperti kurir, aparat desa, dan petugas kesehatan, dalam menemukan lokasi tujuan. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan menegaskan pentingnya kolaborasi antara warga dan perangkat desa dalam menyelesaikan permasalahan lokal, sehingga program ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga menjadi model inspiratif yang dapat direplikasi di wilayah lain.

### Kata kunci

Administrasi desa; Pemberdayaan masyarakat; Penataan nomor rumah

### Abstract

*The 2025 community service program in Wadungasih Village, RT 06 RW 02, Buduran District, Sidoarjo Regency, focused on the arrangement of house numbers as an effort to create administrative order, facilitate address identification, and support the smooth running of public services. The implementation method included field observations, interviews with village officials, plaque design planning, material procurement, production, and installation of house number plaques. The results of the activity showed an increase in address order and ease for the community and external parties, such as couriers, village officials, and health workers, in finding their destinations. In addition, the active involvement of the community in all stages of the activity emphasized the importance of collaboration between residents and village officials in solving local problems, so that this program not only provides practical benefits but also becomes an inspiring model that can be replicated in other areas.*

### Keywords

*Village administration; Community empowerment; House number arrangement*

Korespondensi  
Achmad Zaki  
achmadzaki1992@gmail.com

## Pendahuluan

Manajemen sumber daya dan proses dalam penataan nomor rumah merupakan salah satu aspek penting dalam penguatan administrasi dan pelayanan publik. Penataan yang baik memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan efisiensi layanan kepada masyarakat serta mendukung pengumpulan data demografis yang akurat. Pada konteks ini, penomoran rumah berfungsi tidak hanya sebagai alat identifikasi alamat, tetapi juga sebagai instrumen vital dalam perencanaan dan pengelolaan kota yang lebih baik (Ekawati *et al.*, 2025). Pentingnya sistem penomoran rumah ini juga diakui dalam penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi sistem tersebut dapat meningkatkan akurasi data populasi serta efektivitas layanan publik di tingkat lokal (Ekawati *et al.*, 2025; Lahada, Akib and Rahman, 2025).

Pengabdian ini muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi pemerintah dalam menyediakan layanan publik yang berkualitas. Banyak daerah yang masih menggunakan sistem tradisional yang tidak terintegrasi, yang berdampak pada lambatnya respon terhadap kebutuhan masyarakat dan kesulitan dalam pengelolaan data administrasi (Dhaniawaty, 2020). Selain itu, situasi meningkatnya permintaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan menuntut adanya solusi inovatif yang dapat mempermudah akses dan meningkatkan kepuasan pengguna layanan publik (Sauli and Oktariyanda, 2021).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, para pihak yang terlibat tidak hanya mengembangkan aspek akademis, tetapi juga dihadapkan pada tantangan nyata di lapangan. Hal ini mendorong mereka untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, meningkatkan kualitas hidup, serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Salah satu program yang dilaksanakan di Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, adalah pemberian penomoran rumah di RT 06 RW 02. Program ini dirancang setelah dilakukan observasi lapangan dan diskusi dengan perangkat desa serta warga setempat. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa sebagian besar rumah di wilayah tersebut belum memiliki nomor yang jelas dan permanen, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti keterlambatan surat-menyurat, hambatan dalam pelayanan publik, kesulitan kurir jasa ekspedisi dalam mengantarkan paket, serta tantangan yang dihadapi oleh tamu atau petugas kesehatan dalam menemukan alamat tujuan.

Ketiadaan nomor rumah berimplikasi pada rendahnya keteraturan administrasi dan tata ruang permukiman di tingkat desa. Rumah tanpa nomor menyulitkan perangkat desa dalam melakukan pendataan dan dapat menghambat kelancaran layanan berbasis alamat, baik dalam administrasi kependudukan maupun pelayanan sosial. Oleh karena itu, pemberian nomor rumah dianggap sebagai solusi sederhana namun strategis yang dapat memperlancar arus informasi, mempermudah proses pelayanan publik, serta menciptakan keteraturan lingkungan yang berdampak positif bagi warga. Program ini dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan pendataan jumlah rumah, perencanaan desain plakat, pengadaan bahan, pembuatan plakat nomor, hingga pemasangan pada setiap rumah. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penomoran rumah. Diharapkan, masyarakat tidak hanya merasakan manfaat praktis, tetapi juga memiliki kesadaran untuk menjaga plakat nomor rumah sebagai bagian dari ketertiban bersama. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi warga RT 06 RW 02, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi wilayah lain di Desa Wadungasih untuk mengadopsi kegiatan serupa, sehingga desa ini lebih tertib dalam aspek administrasi, lebih mudah diakses oleh pihak luar, dan lebih siap menghadapi perkembangan pelayanan publik di era modern.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa olahan makanan dan minuman dari tanaman TOGA (Chasan *et al.*, 2025) dan *Fun Game* (Maghfiroh *et al.*, 2025) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait manajemen sumber daya dan proses dalam penataan nomor rumah untuk penguatan administrasi dan pelayanan publik belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, program penomoran rumah di Desa Wadungasih RT 06 RW 02 diharapkan tidak hanya menjadi solusi untuk permasalahan lokal, tetapi juga memperkuat temuan sebelumnya bahwa keteraturan administrasi dan identifikasi alamat merupakan fondasi penting dalam membangun desa yang maju dan mandiri. Program ini memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan data yang lebih baik, serta mendukung efisiensi dalam berbagai aspek pelayanan publik dan pembangunan desa.

## Metode

Penataan nomor rumah di desa merupakan elemen penting dalam menciptakan keteraturan administrasi dan mendukung kelancaran pelayanan publik. Selain itu, penomoran rumah juga berperan dalam mempermudah identifikasi alamat, yang penting untuk pengelolaan data kependudukan dan kegiatan sosial. Pengumpulan data dalam pengabdian ini terdiri dari wawancara dan observasi:

1. Wawancara

Tim melakukan wawancara langsung dengan ketua RT, perangkat desa, dan beberapa warga untuk memahami kondisi penomoran rumah yang ada sebelumnya. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa warga sering menghadapi kesulitan, seperti kurir yang kesulitan mencari alamat, keterlambatan dalam menerima surat, dan perlunya nomor rumah yang lebih jelas dan tertata rapi. Selain itu, wawancara ini juga memberikan wawasan mengenai preferensi warga terkait bentuk, ukuran, dan bahan plakat nomor rumah yang dianggap paling sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

2. Observasi

Tim juga melakukan pengecekan langsung ke lapangan dengan mengunjungi rumah-rumah warga di RT 06 RW 02. Dari kegiatan ini, tim pengabdian mencatat jumlah rumah yang belum memiliki nomor, melihat kondisi lingkungan sekitar, serta mengukur lokasi yang tepat untuk pemasangan plakat. Hasil observasi ini sangat berguna untuk menentukan berapa banyak plakat yang harus dibuat, serta memastikan desainnya bisa terbaca dengan jelas dari jalan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Program di Desa Wadungasih RT 06 RW 02 bertujuan untuk menata nomor rumah yang tidak teratur guna mempermudah administrasi dan akses public seperti yang disajikan pada gambar 1. Proses dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan aparat desa dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil tersebut, tim merancang sistem penomoran rumah yang lebih terstruktur dan logis, yang kemudian dipasang di setiap rumah. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai perubahan ini agar mereka memahami manfaatnya, seperti mempermudah distribusi bantuan sosial dan akses ke layanan publik.



Gambar 1. Pemasangan Plakat Nomor Rumah

Setelah penataan nomor rumah selesai, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi hasil dan pemberian saran untuk program serupa di masa depan. Penataan nomor rumah yang lebih rapi di Desa Wadungasih ini berhasil meningkatkan keteraturan alamat dan mempermudah berbagai proses administratif. Keberhasilan program ini menunjukkan

pentingnya kolaborasi antara tim pengabdian, perangkat desa, dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah lokal, serta pentingnya sosialisasi yang baik agar masyarakat menerima perubahan tersebut.

Tabel 1. Proses Penataan Nomor Rumah

| No | Kegiatan                                                        | Tujuan                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Perencanaan dan pembahasan penempatan desain plakat nomor rumah | Menentukan konsep, posisi, serta kesesuaian desain plakat agar seragam dan sesuai kebutuhan warga                    |
| 2  | Pembuatan desain plakat bersama perangkat RT                    | Menghasilkan desain plakat nomor rumah yang rapi, mudah dibaca, dan representatif bagi lingkungan                    |
| 3  | Pengajuan desain kepada perangkat desa                          | Mendapatkan persetujuan resmi dari perangkat desa sebelum dilakukan proses pembuatan dan pemasangan                  |
| 4  | Pemilihan dan pembelian material plakat                         | Memastikan bahan yang digunakan berkualitas, tahan lama, serta sesuai dengan anggaran                                |
| 5  | Pelaksanaan pemasangan plakat rumah                             | Merealisasikan program dengan memasang plakat pada setiap rumah sehingga lingkungan lebih tertata dan mudah dikenali |

## Pembahasan

Program penomoran rumah di Desa Wadungasih RT 06 RW 02 berhasil menciptakan keteraturan administrasi dan mempermudah akses publik. Melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara, permasalahan terkait penomoran rumah yang tidak teratur dapat diidentifikasi dan diatasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penataan nomor rumah yang lebih terstruktur tidak hanya memperlancar distribusi surat dan bantuan sosial, tetapi juga meningkatkan efektivitas pelayanan publik, seperti akses kurir, petugas kesehatan, dan aparat desa dalam menemukan alamat. Kolaborasi yang erat antara perangkat desa dan masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan program ini, dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pemasangan plakat nomor rumah.

Namun, meskipun program ini berhasil meningkatkan keteraturan administrasi dan aksesibilitas, beberapa kendala teknis tetap ada, seperti ketidakteraturan letak rumah yang mengharuskan penyesuaian lebih lanjut dalam pemasangan nomor rumah. Selain itu, pentingnya sosialisasi terkait manfaat penomoran rumah yang lebih rapi dan permanen juga terbukti efektif dalam membangun kesadaran masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga menjadi model yang dapat diadaptasi oleh desa lain untuk menciptakan administrasi yang lebih terorganisir dan mempermudah pelayanan publik di tingkat lokal. Keberhasilan ini menegaskan bahwa program berbasis partisipasi dan kolaborasi merupakan solusi yang efektif dalam menyelesaikan masalah administratif di tingkat desa.

## Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Desa Wadungasih, RT 06 RW 02, Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

## Kesimpulan

Program penomoran rumah di Desa Wadungasih RT 06 RW 02 berhasil meningkatkan keteraturan administrasi dan mempermudah akses publik terhadap alamat rumah warga. Proses yang dimulai dengan pendataan, perencanaan desain, pemilihan bahan, hingga pemasangan plakat menghasilkan sistem penomoran yang seragam, jelas, dan mudah dibaca. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan perangkat desa, partisipasi aktif masyarakat, serta kerja sama yang solid antar anggota tim. Manfaat yang diperoleh antara lain kemudahan dalam distribusi surat dan paket, kelancaran pelayanan publik, serta peningkatan efektivitas pendataan administrasi desa. Selain itu, masyarakat juga

menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga keteraturan lingkungan. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat dijadikan percontohan bagi wilayah lain, serta membuka peluang pengembangan lebih lanjut melalui digitalisasi data rumah. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap permasalahan lokal, tetapi juga menunjukkan pentingnya kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan desa.

### Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Desa Wadungasih, RT 06 RW 02, Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Chasan, A.F.N. *et al.* (2025) 'Pemanfaatan dan Kreasi Jenis Olahan Makanan dan Minuman dari Tanaman TOGA untuk Peningkatan Kreativitas Warga', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 266–270. Available at: <https://doi.org/10.55732/5a8r6s12>.
- Dhaniawaty, R.P. (2020) 'Sistem Informasi Tata Kelola Pemerintahan Desa Berbasis Web Pada Desa Cilayung Kabupaten Kuningan', *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 10(1), pp. 52–61. Available at: <https://doi.org/10.34010/jati.v10i1.2852>.
- Ekawati, P.N. *et al.* (2025) 'Penerapan Penomoran Rumah untuk Mendukung Layanan Publik di Jorong Rumah Panjang, Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh, Kabupaten Solok', *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 90–98. Available at: <https://doi.org/10.47233/jpmitc.v4i1.2888>.
- Lahada, G., Akib, K. and Rahman, A. (2025) 'Sosialisasi Sistem Informasi Desa dalam Menunjang Pelayanan Publik', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(3), p. 2961. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i3.31439>.
- Maghfiroh, M.I. *et al.* (2025) 'Implementasi Program Pembelajaran Berbasis Fun Game Pada Anak-Anak Tingkat Dasar', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 271–275. Available at: <https://doi.org/10.55732/9q74yx90>.
- Sauli, S.F. and Oktariyanda, T.A. (2021) 'Inovasi Aplikasi Samsat Rame (Samsat Ramah Rakyat) dalam Optimalisasi Pelayanan di Kantor Bersama Samsat Gresik', *Publika*, pp. 185–200. Available at: <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p185-200>.